BAB III
METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). Menurut Sugiyono (2017) Strategi asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian, masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramaikan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode assosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh penerapan kode etik auditor oleh APIP terhadap terwujudnya *good governance* di Komisi Pemilihan Umum.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan penelitian survei. Menurut Sugiyono (2017) pengertian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Sedangkan penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan kusioner, test, wawancara terstruktur atau sebagainya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian populasi serta sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimana sampel tersebut yang kemudian akan menjadi responden atau sumber data bagi peneliti. Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Pengawas Internal Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Responden dalam penelitian ini adalah Aparat Pengawas Internal Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia dalam mewujudkan *good governance* di Komisi Pemilihan Umum.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiono, 2017). Metode *convenience sampling* digunakan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di Inspektorat (APIP) Komisi Pemilihan Umum yang telah mempunyai pengalaman melakukan audit di satuan kerja Komisi Pemilihan Umum Provinsi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data

Menurut Sugiyono (2014) pengertian sumber data adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat diajdikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

2. Kuesioner

> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada para responden yaitu Aparat Pengawas Internal Pemerintah di Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh informasi dari sampel penelitian sehubungan dengan hal-hal yang mereka ketahui dan sesuai dengan keadaan responden. Kuesioner di sebar melalui *google form* yang disebar melalui pesan *whatsapp.*

Kuesioner yang dibuat akan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama akan berisi informasi-informasi umum berkaitan dengan keadaan responden yang meliputi biodata responden. Dan bagian kedua akan berisi pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan topik penelitian yaitu mengenai kode etik Auditor (APIP) dalam mewujudkan *good governance* di Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.

Responden dalam menjawab kuesioner akan menggunakan skala likert, karena yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai keadaan sosial. Skala penilaian dari 1 hingga 4 untuk menjawab pertanyaan dari sangat tidak setuju sampai dengan jawaban sangat setuju. Responden hanya perlu memberikan tanda silang ke jawaban yang akan dipilih. Berikut adalah gambaran penilaian kuesioner di dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kode etik Auditor oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang meliputi :

X_1 : Tanggung jawab profesi

X_2 : Kepentingan umum

X_3 : Integritas

X_4 : Objektivitas

X_5 : Kompetensi dan kehati-hatian profesional

X_6 : Kerahasiaan

X_7 : Perilaku profesional

X_8 : Standar teknis

3.4.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel utama yang mnjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *good governance*.

3.4.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari

masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Kode Etik Auditor Oleh APIP (X1) Kneefel *et al.* (2017)	Kode etik profesi adalah aturan perilaku yang harus dipatuhi setiap anggota profesi.	1. Tanggung Jawab Profesi 2. Kepentingan Umum 3.Integritas 4.Objektivitas 5. Kompetensi dan kehati-hatian professional 6. Kerahasiaan 7. Perilaku Profesional 8. Standar Teknis	1,2 3, 4 5,6 7 8,9 10 11 12,13	Likert
2.	*Good Governance* (X2) Pertiwi (2016)	*Good governance* adalah tata kelola pemerintahan yang baik	1. Partisipasi 2. Penerapan Hukum 3. Transparansi 4. Responsivitas 5. Orientasi 6. Keadilan 7. Efektivitas 8.Akuntabilitas 9.Strategi visi	1 2 3 4 5 6 7 8 9	Likert

3.5.Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhaaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diintepretasikan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam

penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS *(Statistical Package for the Social Sciences) versi 25*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis linier sederhana untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik Deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yangh lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai demografi responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, lamanya bekerja, tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* dengan kriteria prngambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Bila r hitung > r tabel, maka dinyatakan valid.
2) Bila r hitung < r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan

adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* ≥ 0,7(Ghozali, 2018).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusinormal.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali,2018). Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas (Ghozali, 2018).

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 KE + e$$

Keterangan :

Y = *Good Governance*

KE = Kode Etik

e = *Standarterror*

3.5.4.2. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (*R*) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variable dependen. Nilai koefisien korelasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien korelasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{table} (Ghozali, 2018). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria penguji yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *p-value* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (independen) secara signifikan.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *p-value* < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (independen) secara signifikan.